

Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Nilai Produk Ikan Jaring Terapung

A Rohendi¹

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, arohendi@ars.ac.id

Iis Iskandar²

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, iis.iskandar@ars.ac.id

Nining Handayani³

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, nininghandayani32@gmail.com

Tresna Budiarti⁴

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, tresnabudiarti@ars.ac.id

Fanny Agustina Hidayat⁵

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, fannyagustina@ars.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sumber daya perikanan di Indonesia menjadi fokus pemerintah, terutama Departemen Kelautan dan Perikanan, untuk mencari strategi yang sesuai. Kabupaten Bandung Barat, khususnya Cililin, merupakan pusat budidaya ikan jaring terapung. Tim dari Program Studi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya berusaha meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak melalui pelatihan dan strategi. Dalam penelitian ini, diteliti cara mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan. Hasil menunjukkan usaha peternakan ikan jaring terapung di Cililin dapat berkembang lebih lanjut dengan strategi yang tepat, berpotensi memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan pengembangan yang baik, diharapkan kualitas hidup peternak dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: SDM, UMKM, Peternak Ikan, Nilai Tambah.

Abstrak

The management of fisheries resources in Indonesia has become the government's focus, particularly the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, in search of suitable strategies. West Bandung Regency, especially Cililin, serves as a center for floating net cage fish farming. A team from the Master's Program in Management at Adhirajasa Reswara Sanjaya University is working to enhance the productivity and well-being of fish farmers through training and strategies. In this research, the way to develop human resources to increase the added value of fish products is examined. The results indicate that the efforts of floating net cage fish farming in Cililin can further develop with the right strategies, potentially providing economic benefits to the local community. With proper development, it is hoped that the quality of life for farmers and the well-being of the community can significantly improve.

Keywords: Human Resources, MSMEs, Fish farmer, Value-added

Pendahuluan

Tujuan utama dari upaya pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai susunan atau komposisi ekonomi dalam posisi yang setara. Ini berarti struktur tersebut akan memiliki sektor industri yang kuat yang didorong oleh sektor pertanian yang telah berkembang dengan baik dan memiliki daya tahan yang tinggi. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian nasional, termasuk dalam hal menyediakan bahan makanan, menciptakan peluang kerja, menyuplai bahan baku untuk industri, dan juga menjadi sumber pendapatan negara melalui devisa (Juwita, dkk, 2018). Selain itu, usaha untuk mencapai kesetaraan dalam pembangunan guna menciptakan kondisi ekonomi yang lebih stabil dan dinamis juga tidak bisa dilepaskan dari peran sektor tambahan utama di luar sektor pangan, seperti perikanan (Natakesuma, 2016). Bueno et al 2017 mengatakan salah satu strategi penting dalam pengelolaan danau untuk berkelanjutan dapat dilakukan dengan mengadopsi manajemen penggunaan model hidrodinamik yang menghitung kapasitas angkut atau nutrisi dari badan air tertentu dan efek dari budidaya ikan.

Salah satu daerah di Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan Cililin terdiri dari sebelas desa, yaitu Desa Karyamukti, Nanggereng, Mukapayung, Rancapanggung, Bongas, Batulayang, Cililin, Karangtanjung, Kidangpanajung, Budiharja, dan Desa Karanganyar. Kecamatan ini berjarak sekitar 25,8 km dari pusat kecamatan ke pusat Kabupaten (BPPS, 2022). Desa Batulayang merupakan hasil dari pemekaran Desa Bongas dan secara geografis berdekatan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Cililin. Di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Budiharja dan Cililin. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Karang Tanjong. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mukapayung, sementara di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bongas. Luas wilayah Desa Batulayang mencapai 9,67 km² dan dihuni oleh 10.806 penduduk, dengan kepadatan penduduk mencapai 1118 orang per km².

Sebagian besar penduduk yang tinggal di desa ini adalah petani, yang mencakup perkebunan, peternakan, dan perikanan. Petani Keramba Jaring Apung (KJA) adalah salah satu sektor yang mendukung kehidupan penduduk desa ini. Para petani membudidayakan ikan dengan menggunakan keramba untuk membudidayakan ikan di waduk dan danau yang ada di sekitar desa. Keramba adalah tempat di mana ikan dipelihara dan dibudidaya dengan cara yang mirip dengan tambak ikan. Usia ikan menentukan kapan jenis ikan tertentu dipanen.

Sektor perikanan memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional. Ditinjau dari potensi sumber daya alam, Indonesia dikenal sebagai negara maritim terbesar di dunia karena memiliki potensi kekayaan sumber daya perikanan yang relatif besar (Triarso, 2012).

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu produsen ikan di Jawa Barat, waduk Saguling merupakan salah satu lokasi kegiatan budidaya dengan sistem keramba jaring apung, Cililin merupakan salah satu wilayah bagi para UMKM atau kelompok peternak ikan di Kabupaten Bandung Barat, permintaan terhadap produk ikan meningkat pesat, Berdasarkan data statistik KKP (<https://statistik.kkp.go.id/>), AKI atau angka konsumsi ikan di Jawa Barat, pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 5%, namun meningkatnya permintaan produk ikan menjadi salah satu problem apabila tidak diimbangi dengan tingginya produktifitas peternak ikan

sendiri. Bagi penduduk Desa Batulayang, budidaya ikan semacam ini tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan ikan dan meningkatkan kesejahteraan gizi masyarakat, tetapi juga turut berperan dalam menciptakan peluang pekerjaan baru atau tambahan, serta memberikan kontribusi pada perekonomian keluarga (Nastiti et al., 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang petani ikan, Pak Asep, ikan dapat diambil sesuai permintaan pasar, yang umumnya dilakukan saat ikan telah mencapai berat minimal 500 gram per ekor. Untuk mengurangi risiko kematian, panen ikan sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari, sehingga ikan tetap segar ketika sampai kepada konsumen.

budidaya ikan air tawar dengan memanfaatkan metode Keramba Jaring Apung menunjukkan keunggulan dalam hal efisiensi biaya dibandingkan dengan metode tambak di perairan teluk atau daerah yang memiliki sifat permanen dan rawan terhadap masalah kepemilikan lahan. Selain itu, Keramba Jaring Apung juga termasuk alat produksi yang dapat disesuaikan dengan fleksibilitas. Penggunaan sistem budidaya Keramba Jaring Apung merupakan contoh model budidaya yang sangat efisien (Wahyuni Dwi, 2020). Dengan menggunakan Keramba Jaring Apung ini, pemeliharaan ikan menjadi lebih mudah karena keberadaan ikan akan lebih aman. Selain itu, pengumpulan ikan menjadi lebih sederhana dalam keramba yang memiliki ukuran yang terbatas, petani ikan dapat langsung menghitung nilai ekonominya (Ardi, 2013); (Gandhy, 2017).

Begitupun dengan kelompok peternak ikan jaring terapung di Cililin, para peternak ikan menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan nilai tambah produk ikan mereka. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia dalam manajemen produksi ikan yang baik, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya akses terhadap informasi dan teknologi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi produksi ikan. Robbins (2002) mengungkapkan bahwa intensitas dari keinginan untuk bertindak dalam suatu cara tertentu bergantung pada intensitas dari keyakinan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil tertentu, dan juga sejauh mana hasil tersebut menarik bagi individu yang bersangkutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari strategi yang tepat dalam pengembangan sumber daya manusia bagi kelompok peternak ikan jaring terapung di Cililin, dengan harapan dapat meningkatkan nilai tambah produk ikan mereka dan memenuhi permintaan pasar yang semakin tinggi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok peternak ikan.

Berdasarkan permasalahan diatas PKM program studi Magsister Manajemen Univeritas Adhirajasa Reswara Sanjaya membantu salah satu kelompok UMKM yang bergerak di bidang peternakan yaitu kelompok peternakan ikan jaring cililin.

Metode

Tahap ini yang dilakukan adalah observasi berdasarkan kondisi yang terjadi di masyarakat serta peluang untuk pemecahannya (Munandar Ahmad et al., 2021). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di KP Leuwi Nutug, sebuah sentra budidaya ikan terapung yang terletak di Kecamatan Cililin. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pembudidaya ikan terapung di lokasi

tersebut. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, dilakukan wawancara secara langsung dengan para pemilik ikan jaring terapung. Melalui wawancara ini, kami memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha mereka. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga melibatkan observasi langsung terhadap aktivitas mereka. Dalam rangka memberikan kontribusi yang lebih nyata, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi.

Hasil dan Pembahasan

Para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang menghadapi permasalahan utama dalam hal pendapatan yang rendah. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan bantuan kepada para peternak untuk mengembangkan usaha mereka sehingga pendapatan dapat meningkat. (Gurung et al, 2005) menerangkan terkait mengubah pendekatan pengelolaan perikanan menjadi yang melibatkan partisipasi masyarakat melalui KJA telah meningkatkan penghasilan keluarga nelayan jika dibandingkan dengan praktik penangkapan ikan di perairan danau. Saat ini, para pemilik keramba jaring terapung di Desa Batulayang hanya mengandalkan penjualan ikan segar sebagai sumber utama pendapatan.. Namun, penjualan ikan hanya terjadi setiap 3 bulan sesuai dengan waktu panen ikan. Hal ini jelas tidak mencukupi kebutuhan para peternak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dalam usaha peternakan ikan.

Tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya memberikan penyuluhan mengenai Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Ikan Di Kelompok Peternak Ikan Jaring Terapung Cililin. Kegiatan ini dimulai dengan sesi berbagi informasi antara para peternak untuk memahami permasalahan yang mereka hadapi. Salah satu kendala utama dalam usaha peternakan ikan jaring terapung adalah sumber daya manusia yang terbatas, yang secara signifikan mempengaruhi kelangsungan usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya menerapkan strategi untuk meningkatkan kreativitas sumber daya manusia, yaitu melalui pelatihan. Pelatihan ini dirancang untuk membangun potensi dan meningkatkan keahlian para pekerja di dalam kelompok peternakan. Dengan memberikan pelatihan ini, diharapkan para pekerja akan menjadi lebih terampil dan efisien dalam menjalankan pekerjaan mereka.



Gambar.1 Kondisi dan Situasi Keramba Jaring Terapung Desa Batu Layang



Gambar.2 Kegiatan PKM Keramba Jaring Terapung Desa Batu Layang

Dalam usaha meningkatkan kualitas bahan baku untuk pembuatan pakan alternatif, dipilih bahan baku yang tidak mengandung formalin atau zat pengawet. Untuk mengatasi permasalahan penetapan harga, strategi yang digunakan adalah menawarkan harga yang terjangkau bagi konsumen. Salah satu metode yang diimplementasikan adalah memberikan variasi harga berdasarkan jenis produk, bahan baku, upah pekerjaan, dan tingkat kompleksitas dalam mengelola ikan lele dan nila. Ketika berbicara tentang distribusi, strategi yang dijalankan adalah memperluas pasar dengan menargetkan konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah besar. Melalui berbagai strategi ini, usaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang diharapkan dapat mengembangkan wirausaha dan meningkatkan pendapatan mereka. Usaha peternakan ikan jaring terapung merupakan jenis usaha yang membutuhkan ketelatenan, kerajinan, dan semangat dari para peternak dalam proses produksinya.

Simpulan dan Rekomendasi

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Ikan Di Kelompok Peternak Ikan Jaring Terapung Cililin merupakan langkah yang krusial dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk desa. Melalui program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Program Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, diharapkan bahwa para pemilik keramba jaring terapung dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan profitabilitas usaha mereka.

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, berbagai stakeholder terlibat, termasuk akademisi, pakar perikanan, pemerintah daerah, dan warga setempat. Diharapkan bahwa kerjasama yang kuat di antara semua pihak yang terlibat akan memberikan dampak positif yang besar terhadap perkembangan usaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang.

Dalam kegiatan ini, penyuluhan tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Ikan, pemberian pelatihan diberikan kepada kelompok peternak ikan jaring terapung. Selain itu, juga

diselenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan anggota tim dalam bisnis pemeliharaan ikan jaring terapung. Tujuannya adalah untuk membantu para peternak meningkatkan penghasilan mereka.

Pada saat ini, pemilik keramba jaring terapung di Desa Batulayang hanya mengandalkan penjualan ikan segar yang dilakukan setiap tiga bulan. Dengan perluasan bisnis dan peningkatan kompetensi, diharapkan para peternak bisa meraih pendapatan yang lebih stabil dan berlangsung secara berkelanjutan.

Shibani dan amy 2010 menjabarkan bahwa Kesejahteraan ekonomi suatu wilayah sangat bergantung pada cara berkelanjutan dalam memanfaatkan sumber daya alamnya. Hal ini berarti bahwa ancaman apapun terhadap sumber daya ini dapat menjadi ancaman yang besar terhadap pekerjaan dan mata pencaharian penduduk setempat.

Secara garis besar, melalui upaya pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat terjadi kemajuan dalam bisnis peternakan ikan jaring terapung di Desa Batulayang. Dengan peningkatan pendapatan ini, diharapkan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut juga dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Ardi, I. (2013). Budidaya Ikan Sistem Keramba Jaring Apung Guna Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Perairan Waduk Cirata. *Media Akuakultur*, 8(1), 23.
- Bueno, Guilherme Wolff, Bureau, Dominique, Skipper-Horton, James Owen, Roubach, Rodrigo, Mattos, Flávia Tavares de, & Bernal, Francisco Ernesto Moreno. (2017). Mathematical modeling for the management of the carrying capacity of aquaculture enterprises in lakes and reservoirs. *Pesquisa Agropecuária Brasileira*, 52(9), 695-706. <https://doi.org/10.1590/s0100-204x2017000900001>
- Gandhy, A. (2017). Analisis Peningkatkan Pendapatan Petani Keramba Jaring Apung Dengan Diversifikasi Spesies Ikan Budidaya Di Waduk Cirata. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1).
- Gurung, T., Wagle, S., Bista, J., Joshi, P., Batajoo, R., Adhikari, P., & Rai, A. (1). (2005). Participatory fisheries management for livelihood improvement of fishers in Phewa Lake, Pokhara, Nepal. *Himalayan Journal of Sciences*, 3(5), 47-52. <https://doi.org/10.3126/hjs.v3i5.461>
- Juwita, P., & Permatasari, F. (2018). Determinan Produksi Budidaya Ikan Mujair Dengan Pola Keramba Jaring Apung Di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- Munandar, A., Nurwath,., Udin, K., Dadang, S., & Agus, S. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Pelatihan Pakan Ikan Menggunakan Mesin Pengolah Pakan Ikan di Desa Cipeundeuy Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas Sangga Buana*, 2(2). E-ISSN: 2745-9047.
- Natakesuma, I. (2016). Analisis Produksi dan Finansial Usaha Budidaya Ikan Lele di Kota Metro. Program Pascasarjana Megister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Nastiti, A. S., Krismono, K., & Kartamihardja, E. S. (2017). Dampak Budi Daya Ikan Dalam Keramba Jaring Apung Terhadap Peningkatan Unsur N Dan P Di Perairan Waduk

- Saguling, Girata, Dan Jatiluhur. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 7(2), 22.
<https://doi.org/10.15578/jppi.7.2.2001.22-30>
- Robbins, P. S. (2002). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Suhana. (2017). *Ekonomi Perikanan Budidaya Kerapu*.
- Triarso, I. (2012). Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap di Pantura Jawa Tengah. *Jurnal Saintek Perikanan*, 8(1), 65-73.